

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kelompok tani dalam meningkatkan produksi lulus uji benih padi bersertifikat di Desa Rawa Medang Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan faktor internal kekuatan meliputi produksi benih padi yang tinggi, pengalaman petani dalam berusahatani, ketersediaan sarana dan prasarana, kekompakan pengurus dan anggota kelompok tani, lahan penangkaran benih padi yang mendukung. Faktor internal kelemahan meliputi permodalan kelompok tani yang minim, penerapan teknologi belum sepenuhnya terpakai, hanya memproduksi beberapa varietas benih, kurangnya teknologi penyimpanan benih, kelompok tani kurang menganjurkan evaluasi pelaksanaan penangkaran benih. Faktor eksternal peluang kebijakan pemerintah dalam pengembangan kelembagaan, mendapat bantuan pemerintah, balai pengujian benih yang mendukung, permintaan benih padi yang tinggi, kerjasama pemasaran dan jangkauan pasar. Dan faktor eksternal ancaman meliputi harga benih padi yang tidak stabil, perubahan iklim yang sering terjadi, hama dan penyakit masih menjadi masalah serius bagi petani, lama nya waktu pengujian benih, Persaingan pasar yang semakin sulit.
2. Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, strategi yang dapat dilakukan oleh kelompok tani dalam meningkatkan produksi lulus uji benih padi bersertifikat di Desa Rawa Medang Kecamatan Batang Asam

Kabupaten Tanjung Jabung Barat berada pada kuadran I yang mendukung strategi agresif. Artinya kelompok tani penangkar benih padi bersertifikat harus memanfaatkan peluang untuk menciptakan kekuatan.

5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Petani penangkar benih padi bersertifikat dapat meningkatkan kualitas yang bertujuan untuk meningkatkan produksi lulus uji benih padi bersertifikat dengan memanfaatkan lahan peangkar yang mendukung, kerjasama dengan mitra, memanfaatkan irigasi yang baik, dan memanfaatkan dukungan pemerintah (Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura).
2. Untuk pemerintah diharapkan mampu mendukung kelompok tani penangkar benih padi bersertifikat, salah satunya dapat menambah sarana dan prasarana kelompok tani dalam penangkaran benih padi bersertifikat agar produksi yang dihasilkan lebih berkualitas.
3. Untuk penyuluh diharapkan adanya inovasi untuk mengoptimalkan pendampingan kepada kelompok tani yang bertujuan agar tujuan pendampingan dapat terealisasi dengan baik.